

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *BURNOUT* PADA
KARYAWAN DI KLINIK PRATAMA EDELWEIS MEDICAL CENTRE
TANGERANG**

Lisya Riski Ramadani

Universitas Mercu Buana Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dukungan sosial terhadap *burnout* pada karyawan di Klinik Pratama Edelweis Medical Centre Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu sampel jenuh. Jumlah subyek penelitian ini yaitu 37 orang karyawan dengan divisi yang berbeda. Pengolahan data menggunakan program SPSS 25. Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh tidak signifikan terhadap *burnout*. Dengan nilai signifikan sebesar 0,382 atau ($p > 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar -0,148. Pada nilai R² sebesar 0,022 atau 2,2% yang menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap *burnout* dan sisanya 97,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini bukan berarti dukungan sosial benar-benar tidak berpengaruh terhadap *burnout* akan tetapi pengaruhnya tidak berarti dan memiliki efek yang sangat kecil.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, *Burnout*, Karyawan.

**THE INFLUENCE OF SOCIAL SUPPORT ON *BURNOUT* OF EMPLOYEES
AT PRATAMA CLINIC EDELWEIS MEDICAL CENTER TANGERANG**

Lisya Riski Ramadani

University of Mercu Buana, Jakarta

ABSTRACT

The study aims to test and analyze the effects of social support on burnout on employees at the primary clinic of edelweis medical centre tangerang. The study USES a quantitative method. The sample sampling technique is using a non-sampling sample of the saturated sample. The number of research subjects is 37 employees with different divisions. Data processing USES SPSS program 25. Data analysis for testing hypotheses using simple linear regression analysis. The results of the study indicate that social support is not significantly affected by burnout. With a significant value of 0.382 or ($p > 0.05$) and regression coefficient value of -0.148. The value of r^2 at 0.022 or 2.2% which suggests that social support leads to burnout and the remaining 97.8% is affected by other factors. This is not to say that social support really does have no effect on burnout but its effects are insignificant and have very little effect.

Keywords: *social dukungan, burnout, employee.*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA